BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Husein Umar dalam (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 29) mengemukakan bahwa: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.juga kapan dan dimana penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Objek dalam penelitian ini adalah Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data yang bersangkutan dengan objek penelitian yang kemudian di analisis yaitu mengenai Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis cabang bandung. Penulis mendapatkan laporan perkembangan pemberian pembiayaan dan perkembangan pembiayaan bermasalah selama dua tahun (24 bulan) yaitu tahun 2010-2011.

Penulis melakukan pengamatan langsung ke koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis cabang bandung dan mengadakan observasi dan wawancara dengan petugas koperasi yang terkait dengan masalah yang diteliti saat ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan pembiayaan bermasalah.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 29) yaitu merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono dalam (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 29) :

“ Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain Penelitian menurut Moh. Nazir dalam (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 30) bahwa:

“ Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Langkah-langkah desain penelitian menurut (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Berdasarkan fenomena yang ada lalu di lengkapi dengan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T – 1	Descriptive	Descriptive dan Survey	Laporan Pembiayaan Bermasalah	Cross Sectional
T - 2	Descriptive	Descriptive dan Survey	Karyawan Bagian pembiayaan	Cross Sectional

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantono dalam (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 31) sebagai berikut :

"Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi Operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang

lain untuk melakukan replekasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalasasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel yang terkait dalam penelitian dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah pada koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis caabaang bandung maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan Bermasalah	Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan. (Rivai, Veithzal, & Idroes, 2007, hal. 477).	perkembangan pembiayaan bermasalah	Rasio

3.2.3 Sumber Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut Sugiyono dalam (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 37) data primer sebagai berikut:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Mengunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian adalah variabel upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah, diperoleh dari para karyawan yang melakukan upaya pembiayaan bermasalah sebagai sampel penelitian.

Sedangkan sumber data sekunder adalah :

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis cabang bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

   Menurut (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 37) populasi adalah "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

   Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan perkembangan pemberian pembiayaan dan perkembangan pembiayaan bermasalah pada koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis cabang bandung.

2. Sampel

Menurut (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 38)sampel adalah "Sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Berdasarkan pengertian tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama dua tahun (24 bulan) yaitu tahun 2010-2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi)

Menurut (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 39) metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis dan data sekunder.

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan universitas yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Wawancara atau interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikian

informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi dibahas dan pertanyaan tersebut dijawab langsung secara lisan. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah.

Data sekunder ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai literatur, buku-buku yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang menggambar sejarah koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis, dokumen yang menerangkan struktur organisasi pada koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis cabang bandung.

3.2.5 Rancangan Analisis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut (Narimawati, Anggadini, & Ismawati, 2010, hal. 41) adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Setelah data dikumpulkan secara lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk mencegah masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, digunakan satu jenis analisis yaitu analisis deskriptif dengan variabel yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

1. Langkah pertama penulis mengumpulkan data berupa laporan perkembangan pemberian pembiayaan dan perkembangan pembiayaan bermasalah pada koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis cabang bandung selama dua tahun (24 bulan) yaitu tahun 2010-2011
2. Kemudian, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, dengan terlebih dahulu mengamati perkembangan pemberian pembiayaan dan perkembangan pembiayaan bermasalah tersebut.
3. Mengumpulkan data dan informasi lainnya melalui teknik pengumpulan data wawancara.
4. Membuat hasil penelitian serta pembahasannya, agar mendapatkan hasil penelitian penulis menganalisis perkembangan pemberian pembiayaan dan perkembangan pembiayaan bermasalah.

5. Terakhir menarik kesimpulan perkembangan pemberian pembiayaan dan perkembangan pembiayaan bermasalah pada koperasi jasa keuangan syariah baituttamwil tamzis cabang bandung.